

**SKRIPSI**

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN  
MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS  
KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TERHADAP DISFAGIA**



**Balqis Adilah**

**04011381823237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP DISFAGIA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran**



**OLEH**

**Balqis Adilah**

**04011381823237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

# **SKRIPSI**

## **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP DISFAGIA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Kedokteran**



**OLEH**

**Balqis Adilah**

**04011381823237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan  
Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap Disfagia

Oleh:

**Balqis Adilah**  
040113811823237

### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 20 Desember 2021

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I**

dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes  
NIP. 197801072008122001

**Pembimbing II**

dr. Adeliën, Sp.T.H.T.K.L, FICS  
NIP. 198003182010122002

**Penguji I**

dr. Lisa Apri Yanti, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS  
NIP. 197904122012122001

**Penguji II**

dr. Ahmad Hifni, Sp.THT-KL  
NIP. 1671060307860002

.....  
.....  
.....  
.....

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter**

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

**Mengetahui,**

**Wakil Dekan I**



Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked  
NIP. 197207172008012007

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi ini dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap Disfagia” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Desember 2021

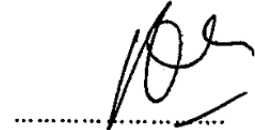
Palembang, 20 Desember 2021

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir Skripsi

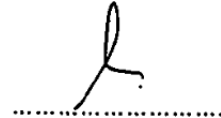
Pembimbing I  
**dr. Puspa Zuleika, Sp.T.H.T.K.L(K), M.Kes**  
NIP. 197801072008122001



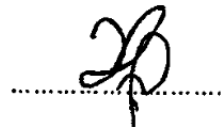
Pembimbing II  
**dr. Adeliën, Sp.T.H.T.K.L, FICS**  
NIP. 198003182010122002



Penguji I  
**dr. Lisa Apri Yanti, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS**  
NIP. 197904122012122001



Penguji II  
**dr. Ahmad Hifni, Sp.THT-KL**  
NIP. 1671060307860002

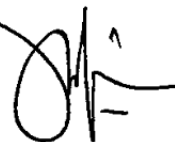


Koordinator Program Studi  
Pendidikan Dokter



**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 197802272010122001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I



**Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**  
NIP. 197207172008012007

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Balqis Adilah  
NIM : 04011381823237  
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2019  
Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya terhadap Disfagia

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 03 Desember 2021

(Balqis Adilah)

## ABSTRAK

### GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2019 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER UMUM FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TERHADAP DISFAGIA

**Latar Belakang.** Disfagia dapat menyebabkan beberapa komplikasi yang serius, seperti malnutrisi, dehidrasi, pneumonia aspirasi, abses paru, dan kematian. Sulit menelan masuk ke daftar masalah bagian 1 pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, dan pancreas. Sementara itu, penilaian kemampuan menelan memiliki tingkat keterampilan 4A yang mana masuk dalam kurikulum FK Unsri pada kuliah pembelajaran sistem digestif serta sistem saraf dan sistem indra pada semester 4 dan 5. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap disfagia.

**Metode.** Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan desain penelitian menggunakan *cross sectional studi* (studi potong lintang). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner *online* melalui media *google form* yang terdiri dari 20 pertanyaan. Penelitian ini ditujukan pada mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan dokter umum fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya, dengan teknik *consecutive sampling*.

**Hasil.** Hasil penelitian dari 142 responden menunjukkan sebanyak 73 responden (51,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, 61 responden (43%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan 8 responden (5,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap disfagia.

**Kesimpulan.** Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 142 sampel mengenai tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2019 program studi pendidikan dokter umum fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap disfagia, didapatkan hasil bahwa mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan yang kurang terhadap anatomi dan fisiologi menelan serta disfagia, terhadap anatomi dan fisiologi menelan, dan terhadap disfagia.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Mahasiswa Kedokteran, Disfagia.

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF KNOWLEDGE LEVEL OF MEDICAL DOCTOR PROFESSION EDUCATION STUDENT 2019, FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITAS SRIWIJAYA ON DYSPHAGIA**

**Background.** *Dysphagia can lead to some serious complications, such as malnutrition, dehydration, aspiration pneumonia, lung abscess, and death. Difficulty of swallowing is part of the list of problems with the gastrointestinal, hepatobiliary and pancreatic systems. Meanwhile, the assessment of swallowing ability has a skill level of 4A which is included in the FK Unsri curriculum in the digestive system learning course as well as the nervous system and sensory system in semesters 4 and 5. Therefore, this study aims to describe the level of knowledge of medical doctor profession education student 2019, faculty of medicine, Universitas Sriwijaya on dysphagia.*

**Method.** *This type of research uses a descriptive observational method with a research design using a cross sectional study. The tool that used in this research is an online questionnaire via google form which consists of 20 questions. This research was conducted on medical doctor profession education student 2019, faculty of medicine, Universitas Sriwijaya, with consecutive sampling technique.*

**Results.** *The results of the study from 142 respondents showed that 73 respondents (51.4%) had a low level of knowledge, 61 respondents (43%) had a sufficient level of knowledge, and 8 respondents (5.6%) had a good level of knowledge about dysphagia.*

**Conclusion.** *Based on the results of this research that has been carried out on 142 samples regarding describe the level of knowledge of medical doctor profession education student 2019, faculty of medicine, Universitas Sriwijaya on dysphagia, it was found that the students had a low level of knowledge about anatomy and physiology of swallowing and dysphagia, about anatomy and physiology of swallowing, and about dysphagia.*

**Keywords:** *Knowledge, Medical Student, Dysphagia.*



## RINGKASAN

PENDIDIKAN DOKTER UMUM, FAKULTAS KEDOKTERAN, UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 03 Desember 2021

Balqis Adilah; Dibimbing oleh dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-KL, M.Kes dan dr. Adeliem, Sp.THT-KL, FICS.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

viii + 96 halaman, 7 tabel, 13 gambar, 9 lampiran.

## RINGKASAN

Disfagia dapat menyebabkan beberapa komplikasi yang serius, seperti malnutrisi, dehidrasi, pneumonia aspirasi, abses paru, dan kematian. Sulit menelan masuk ke daftar masalah bagian 1 pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, dan pancreas. Sementara itu, penilaian kemampuan menelan memiliki tingkat keterampilan 4A. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap disfagia.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional. Data penelitian diambil menggunakan kuisisioner *online* melalui media *google form* yang terdiri dari 20 pertanyaan. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan dokter umum fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya, dengan teknik *consecutive sampling*.

Hasil penelitian dari 142 responden menunjukkan sebanyak 73 responden (51,4%) memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, 61 responden (43%) memiliki tingkat pengetahuan yang cukup, dan 8 responden (5,6%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap disfagia.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Mahasiswa Kedokteran, Disfagia.

## ***SUMMARY***

*STUDY PROGRAM OF MEDICAL EDUCATION, FACULTY OF MEDICINE,  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA*

*Scientific Paper in the form of Skripsi, 03 Desember 2021*

*Balqis Adilah; supervised by dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-KL, M.Kes and dr. Adeliem,  
Sp.THT-KL, FICS.*

*Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya. viii +  
96 pages, 7 table, 13 pictures, 9 Attachements.*

## ***SUMMARY***

*Dysphagia can lead to some serious complications, such as malnutrition, dehydration, aspiration pneumonia, lung abscess, and death. Difficulty of swallowing is listed as part 1 of the gastrointestinal, hepatobiliary, and pancreatic problems. Meanwhile, the assessment of swallowing ability has a skill level of 4A. Therefore, this study aims to describe the level of knowledge of medical doctor profession education student 2019, faculty of medicine, Universitas Sriwijaya on dysphagia.*

*This study uses a descriptive observational method. The research data was taken using an online questionnaire through the google form which consisted of 20 questions. The sample of this study was the medical doctor profession education student 2019, faculty of medicine, Universitas Sriwijaya, with a consecutive sampling technique.*

*The results of the study from 142 respondents showed that 73 respondents (51.4%) had a low level of knowledge, 61 respondents (43%) had a sufficient level of knowledge, and 8 respondents (5.6%) had a good level of knowledge about dysphagia.*

***Keywords:*** *Knowledge, Medical Student, Dysphagia.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan usulan laporan penelitian skripsi yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap Disfagia.”

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan di dalam penelitian ini sehingga masih jauh untuk dikatakan sempurna. Maka, atas segala kekurangan dalam penelitian ini, penulis mengharapkan masukan, kritik, serta saran yang bersifat membangun atau mengarahkan demi untuk menyempurnakan penelitian ini.

Selama penyusunan usulan laporan penelitian skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M. S., dekan FK Unsri yang telah memberikan izin dalam penyusunan usulan laporan penelitian skripsi ini.
2. dr. Puspa Zuleika, Sp.THT-KL, M.Kes., dosen pembimbing 1 yang selalu memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan usulan laporan penelitian skripsi ini.
3. dr. Adeliën, Sp.THT-KL, FICS., dosen pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan usulan laporan penelitian skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Orang tua serta keluarga yang selalu memberikan dukungan secara material maupun spiritual dalam menyelesaikan penyusunan usulan laporan penelitian skripsi ini.
6. Teman-teman angkatan 2018 program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.

7. Semua pihak yang terlibat dalam membantu menyelesaikan penyusunan usulan laporan penelitian skripsi ini.

Palembang, 03 Desember 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Balqis Adilah', with a long horizontal stroke extending to the right.

Balqis Adilah

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Balqis Adilah  
NIM : 04011381823237  
Judul : Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Angkatan 2019  
Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran  
Universitas Sriwijaya terhadap Disfagia

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 03 Desember 2021



Balqis Adilah

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
RINGKASAN .....	ix
<i>SUMMARY</i> .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN .....	xxi
DAFTAR ISTILAH.....	xxii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Kebijakan.....	4
1.4.3 Manfaat Masyarakat .....	4

<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Proses Menelan.....	5
2.1.1 Definisi .....	5
2.1.2 Anatomi rongga mulut, faring dan esofagus.....	5
2.1.3 Perdarahan Orofaring dan Esofagus .....	8
2.1.3.1 Suplai Arteri pada Orofaring dan Esofagus.....	8
2.1.3.2 Drainase Vena pada Orofaring dan Esofagus .....	9
2.1.4 Persyarafan Orofaring dan Esofagus .....	9
2.1.5 Fisiologi Menelan .....	10
2.1.5.1 Fisiologi katup menelan.....	16
2.1.6 Disfagia.....	18
2.1.6.1 Definisi .....	18
2.1.6.2 Etiologi .....	19
2.1.6.3 Manifestasi klinis.....	20
2.1.6.4 Penegakan Diagnosis Disfagia.....	21
2.1.6.5 Komplikasi.....	22
2.1.6.6 Tatalaksana Awal.....	23
2.1.7 Gangguan menelan lain .....	24
2.1.7.1 Penyakit dan Kelainan Esofagus.....	24
2.1.7.2 Benda Asing di Esofagus.....	26
2.1.7.3 Penyakit Refluks Gastroesofagus .....	26
2.1.8 Pemeriksaan Fungsi Menelan .....	27
2.1.8.1 Pemeriksaan fungsi menelan sederhana .....	27
2.1.8.2 FEES .....	30
2.1.8.3 VFSS.....	31

2.1.8.4 OPES.....	32
2.1.8.5 Esofagogastroduodenoskopi .....	32
2.1.8.6 Esofagoskopi.....	33
2.2 Tingkat Pengetahuan.....	34
2.3 Kerangka Teori .....	36
2.4 Kerangka Konsep.....	37
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	38
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
3.3 Populasi dan Sampel.....	38
3.3.1 Populasi.....	38
3.3.2 Sampel .....	38
3.3.2.1 Besar Sampel .....	38
3.3.2.2 Cara Pengambilan Sampel .....	39
3.3.3 Kriteria Inklusi.....	39
3.4 Variabel Penelitian.....	40
3.5 Definisi Operasional .....	41
3.6 Cara Pengumpulan Data .....	42
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	42
3.7.1 Teknik Pengolahan Data.....	42
3.7.2 Analisis Data.....	42
3.8 Alur Kerja Penelitian .....	44
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>45</b>
4.1 Hasil.....	45
4.2 Pembahasan .....	53



4.2.1	Jenis Kelamin.....	54
4.2.3	Tingkat pengetahuan Mengenai Anatomi dan Fisiologi Menelan serta Disfagia .....	55
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>58</b>
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>60</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>64</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Definisi Operasional .....	41
4.1. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mengenai anatomi dan fisiologi menelan serta disfagia.....	45
4.2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mengenai anatomi dan fisiologi menelan serta disfagia berdasarkan jenis kelamin .....	46
4.3. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan mengenai anatomi dan fisiologi menelan berdasarkan kelas dan jenis kelamin. ....	47
4.4. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan terhadap disfagia berdasarkan jenis kelamin. ....	49
4.5. Tabel besar distribusi frekuensi variabel tingkat pengetahuan .....	50
4.6. Tabel besar distribusi frekuensi variabel tingkat pengetahuan dengan jenis kelamin.....	52

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Gambaran kavum oris .....	5
2.2. Gambaran mukosa faring .....	6
2.3. Muskuli konstriktor faring .....	7
2.4. Suplai arterial faring.....	8
2.5. Drainase vena dan limfatik .....	9
2.6. Persarafan faring .....	10
2.7. Fisiologi Menelan .....	11
2.8. Mekanisme Menelan .....	12
2.9. Sistem katup proses menelan .....	16
2.10. Gambaran pemeriksaan RSST .....	28
2.11. Kerangka teori penelitian .....	36
2.12. Kerangka konsep penelitian .....	37
3.1. Alur kerja penelitian.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. <i>Inform Consent</i> .....	66
2. Pertanyaan Kuisisioner .....	69
3. Hasil Output SPSS .....	74
4. Sertifikat Etik .....	76
5. Surat Izin Penelitian .....	77
6. Surat Izin Selesai Penelitian.....	78
7. Lembar Konsultasi Proposal Skripsi .....	79
8. Lembar Persetujuan Sidang Skripsi .....	80
9. Hasil Pemeriksaan <i>Similarity Checking</i> (Turnitin) .....	81

## DAFTAR SINGKATAN

SKDI	: Standar Kompetensi Dokter Indonesia
SNPPDI	: Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
KBK	: Kurikulum Berbasis Kompetensi
CCB	: <i>Calcium Channel Blocker</i>
NSAID	: <i>Non-Steroidal Anti-Inflammatory Drug</i>
CREST	: <i>Calcinosis, Raynaud phenomenon, Esophageal dysmotility, Sclerodactyly, and Telangiectasia</i>
DMD	: <i>Duchenne Muscular Dystrophy</i>
MMD	: <i>Myotonic Muscular Dystrophy</i>
RSST	: <i>Repetitive saliva swallowing test</i>
FEES	: <i>Fiberoptic Endoscopic Evaluation of Swallowing</i>
VFSS	: <i>Videofluorographic swallowing study</i>
OPES	: <i>Oropharyngo Esophageal Scintigraphy</i>
EGD	: <i>Esophago Gastro Duodenoscopy</i>
GERD	: <i>Gastro-Esophageal Reflux Disease</i>
THT-KL	: Telinga, Hidung, Tenggorokan, Bedah Kepala Leher
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
HVS	: <i>Hout Vrij Schrift</i>
FK	: Fakultas Kedokteran

## DAFTAR ISTILAH

- Esophageal web*** : Anomali kongenital yang ditandai dengan satu atau lebih membrane horizontal tipis yang dilapisi epitel skuamosa berlapis pada esofagus superior dan medial dari dinding anterior ke lateral.
- Volunter*** : Terlaksana sesuai dengan kehendak
- Involunter*** : Tidak bergantung kemauan, berlawanan dengan kehendak.
- Cincin Schatzki** : Membran mukosa dan submucosa yang meilingkar serta terbentuk pada persimpangan distal dari skuamokolumnar esofagus.
- Bougie dilator*** : Instrumen silindris yang ramping, lentur, dan berongga atau solid yang dimasukkan ke dalam organ tubuler untuk melebarkan daerah yang mengalami konstiksi.
- Lung bud*** : Disebut juga divertikulum respiratorium, kantong berbatas tegas yang terbentuk akibat herniasi lapisan membran mukosa otot organ respirasi yang berbentuk tabung.
- Fore gut*** : Berasal dari faring, para esofagus, lambung, hati, dan sebagian besar usus halus.
- True diverticulum*** : Devertikula yang terdiri dari seluruh lapisan dinding esofagus.
- False diverticulum*** : Diverticula yang hanya terdiri dari lapisan mukosa dan submucosa.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Disfagia adalah gangguan pada proses menelan yang memengaruhi jalur makanan dari mulut ke lambung akibat perubahan struktur yang terlibat dalam proses tersebut yang bisa disebabkan karena faktor neurologi, mekanik, atau psikogenik. Selain itu, fisiologi penuaan pun dapat menyebabkan kesulitan menelan.<sup>1</sup> Gangguan ini dapat dibedakan menjadi disfagia orofaring dan disfagia esofagus. Disfagia orofaring merupakan gangguan yang terjadi akibat adanya kelainan anatomi yang terlibat pada fase orofaring dari proses menelan. Sementara itu, disfagia esofagus adalah gangguan yang dapat disebabkan karena adanya kelainan struktural (dismotilitas) atau karena adanya gangguan mekanis (obstruksi) pada esofagus.<sup>2</sup>

Berdasarkan data dari Christin R. N., prevalensi disfagia paling banyak terjadi pada dewasa dengan usia lebih dari 50 tahun sekitar 7 – 22%.<sup>3</sup> Menurut Indah A.G. dan Irwan K. tahun 2016, terdapat 5% hingga 8% kasus disfagia pada populasi umum. Terdapat sekitar 30% kasus disfagia pada pasien dengan kelainan serebrovaskular, sekitar 52% hingga 82% kasus pada pasien penyakit Parkinson, 84% pada pasien Alzheimer, 28,2% pada pasien kanker rongga mulut, 50,9% pada pasien kanker laring, 50,6% pada pasien pasca operasi dan radioterapi ataupun kemoterapi dari tumor kepala leher, dan 13,5% pada pasien refluks laringofaring.<sup>4</sup>

Menurut hasil penelitian dari unit bedah sehari RSUP dr.Kariadi Semarang periode 2015- 2016, terdapat 53% pasien laki-laki yang terhitung lebih banyak dibanding pasien perempuan dengan distribusi tertinggi pada usia 50 tahun sejumlah 82%. Pada penelitian terdahulu tahun 2012-2013 dilaporkan bahwa terdapat 71% pasien laki-laki dan 29% pasien perempuan dengan usia  $\geq$  60 tahun sebanyak 57%. Hal itu selaras dengan penelitian di Amerika dengan metode kohort

yang melibatkan 4.038 sampel yang menyatakan bahwa terdapat pasien usia 0-60 tahun sebanyak 30,7% dan bertambah pada usia >60 tahun sebanyak 37,7%.<sup>3</sup>

Disfagia tidak bisa dianggap sebagai gangguan menelan biasa karena dapat menyebabkan beberapa komplikasi yang serius, seperti malnutrisi, dehidrasi, pneumonia aspirasi, abses paru, dan kematian.<sup>3</sup> Malnutrisi dan dehidrasi merupakan keadaan yang dapat terjadi akibat dari menurunnya asupan makanan dan cairan pada pasien disfagia akibat kesulitannya dalam menelan.<sup>4</sup>

Suatu studi mengenai kejadian disfagia pada pasien stroke mengatakan bahwa terdapat sekitar 29-67% pasien stroke mengalami disfagia. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa disfagia dapat memperburuk prognosis pada pasien stroke dengan mengurangi tingkat kesadaran dan menyebabkan terjadinya refluks lambung pada pasien.<sup>5</sup> Berdasarkan penelitian oleh Afrida tahun 2017, RSUD Haji Makassar dan RSUD kota Makassar terdapat beberapa kasus stroke yang disertai disfagia namun, pada kedua layanan kesehatan tersebut belum ada tatalaksana yang komprehensif sehingga dapat meningkatkan risiko kematian dan lamanya perawatan pasien stroke tersebut. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengenalan disfagia lebih awal serta melakukan penanganan yang tepat merupakan hal yang penting untuk dilakukan dalam menghadapi pasien dengan gangguan menelan.<sup>6</sup>

Ditinjau dari daftar masalah yang bersumber dari SKDI 2006 pasca revisi yang dijadikan pola dasar oleh institusi pendidikan dokter dalam mempersiapkan sumber daya terkait kasus dan permasalahan kesehatan sebagai akar pembelajaran untuk mahasiswa. Sulit menelan masuk ke daftar masalah bagian 1 pada sistem gastrointestinal, hepatobilier, dan pankreas sehingga merupakan masalah yang banyak ditemukan dan menjadi alasan tersering pasien mengunjungi dokter pada pelayanan Kesehatan tingkat pertama. Dilihat dari data keterampilan klinis SKDI 2012 penilaian kemampuan menelan memiliki tingkat keterampilan 4A, sedangkan berdasarkan SNPPDI pemeriksaan kemampuan menelan memiliki tingkat keterampilan 4 yang keduanya memiliki arti yang sama yaitu lulusan dokter dapat menunjukkan keterampilannya dengan memahami semua teori, prinsip, indikasi, cara melakukan, komplikasi, serta penanganan komplikasi.<sup>8</sup>



Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya adalah salah satu institusi yang mengaplikasikan kurikulum berbasis kompetensi dalam praktik pendidikan yang dilaksanakan. FK Unsri sudah 5 tahun menerapkan KBK dengan 2 sistem pembelajaran, yaitu KBK 2006/2007 dan KBK 2011/2012.<sup>9</sup> Kompetensi sulit menelan atau disfagia termasuk dalam kurikulum tersebut yang mana dilaksanakan oleh mahasiswa FK Unsri pada kuliah pembelajaran sistem disgestif serta sistem saraf dan sistem indra pada semester 4 dan 5. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang, penulis memilih mahasiswa kedokteran Unsri yang sedang atau baru saja melewati semester tersebut untuk diidentifikasi pengetahuannya tentang disfagia. Maka, penulis terdorong untuk meneliti gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2019 program studi pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap disfagia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2019 program studi pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap disfagia.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa angkatan 2019 program studi Pendidikan dokter umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya terhadap disfagia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan motivasi oleh mahasiswa kedokteran untuk meningkatkan wawasan mengenai disfagia.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengetahuan terhadap disfagia serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

#### **1.4.2 Manfaat Kebijakan**

Memberikan arahan kebijakan pengembangan bagi mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dalam pembelajaran mengenai disfagia yang baik dan efektif untuk diterapkan dan diajarkan, berkaitan dengan standar kompetensi dokter Indonesia.

#### **1.4.3 Manfaat Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang mengalami disfagia agar dapat ditegakkan diagnosis serta ditatalaksana dengan cepat dan tepat oleh lulusan dokter berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, serta pemeriksaan penunjang.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anderle P, Rech RS, Pasqualetto VM, Goulart BNG de. Knowledge of the medical and nursing teams about the management of oral medications in hospitalized adult dysphagic patients. *Audiol - Commun Res.* 2018;23(0):1–8.
2. Chilukuri P, Chilukuri P, Odufalu F, Odufalu F, Louis S, Hachem C, et al. *Dysphagia.* 2018;115(3):206–10.
3. Nayoan CR. Gambaran Penderita Disfagia yang Menjalani Pemeriksaan Fiberoptic Endoscopic Evaluation Of Swallowing di RSUP DR . Kariadi Semarang Periode 2015 - 2016 Christin Rony Nayoan Departemen IK THT-KL Fakultas Kedokteran Universitas Tadulako / Healthy Tadulako J. *Kesehat Tadulako.* 2017;3(2):47–56.
4. Gustarini IA, Kristyono I. *Disfagia a.pdf.* Surabaya; 2016. p. 84–91.
5. Puruhita N. Modifikasi Tekstur Makanan dan Minuman Pasien Disfagia. *Medica Hosp J Clin Med.* 2017;3(3):207–12.
6. G.R, Padma. Pinzon, R. T.Pramudita EA. Kejadian Disfagia saat Masuk Rumah Sakit sebagai Faktor Prognosis Buruk Luaran Klinis Pasien Stroke Iskemik. *J Med Sci.* 2017;1(44):7–11.
7. Afrida A. Effect of Ingesting Training Towards Dysphagia in Stroke' Patients in Haji Hospital and Makassar City Hospital. *Indones Contemp Nurs J (ICON Journal).* 2018;2(1):13.
8. *Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Nasional Program Profesi Dokter Indonesia.* 2019;247.
9. Yudaristy H, Irfanuddin I, Azhar MB. Persepsi Mahasiswa dan Dosen Tentang Ketercapaian Kompetensi Dasar dan Klinis Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. *J Kedokt dan Kesehat [Internet].* 2014;1(1):25–33. Available from: <http://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/view/2559>
10. Soepardi EA, Iskandar N, Bashiruddin J, Restuti RD. *Buku Ajar Telinga,*

- Hidung, dan Tenggorokan FK UI. Vol. 53, Tht Ui. Jakarta: Departemen THT-KL FKUI-RSCM; 2007. 74–84 p.
11. Chaudhry R, Bordoni B. *Anatomy , Thorax , Lungs*. 2021;1–5.
  12. Drake RL, Vogl W, Mitchell AWM. *Gray’s basic anatomy*. Canada: Elsevier; 2012. 540 p.
  13. Guyton AC, Hall JE. *Medical Physiology*. XIII. *Journal of clinical pathology*. Mississippi: Elsevier; 2016. 807–809 p.
  14. FKUI-RSCM DT-K. *Simposium dan workshop disfagia refluks laringofaring serta demo esofagoskopi transnasal*. Jakarta. Departemen THT-KL FKUI-RSCM; 2012. 74–84 p.
  15. Liwikasari N, Muyassaroh M. *Patofisiologi kasus skleroderma pada disfagia esofagus*. *Oto Rhino Laryngol Indones*. 2016;46(1):94.
  16. Azer SA, Kshirsagar RK. *Dysphagia*. NCBI. 2021;1–11.
  17. Al Sakina Ms N. *Pengetahuan Keluarga tentang Rehabilitasi Disfagia Pasca Stroke di RSUP H. Adam Malik Medan*. *Respository USU [Internet]*. 2018; Available from: <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5428>
  18. Wolf DC. *Clinical Methods, 3rd edition: The History, Physical, and Laboratory Examinations*. 3rd ed. Walker HK, Dallas HW, Hurst j W, editors. Boston: Butterworths; 1990. 1–6 p.
  19. Sujana IBG, Satwika AAP. *Pneumonia Aspirasi*. 2016;1–23.
  20. Horiguchi S, Suzuki Y. *Screening tests in evaluating swallowing function*. *Japan Med Assoc J*. 2011;54(1):31–4.
  21. Yoshimatsu Y. *Predictive Roles of the Repetitive Saliva Swallowing Test (RSST) in Aspiration Pneumonia and Other Respiratory Diseases: Does the RSST Have a Predictive Role in Aspiration Pneumonia and Other Respiratory Diseases?* 2020;131–41.
  22. Dzierwas R, Glahn J, Helfer C, Ickenstein G, Keller J, Ledl C, et al. *Flexible endoscopic evaluation of swallowing (FEES) for neurogenic dysphagia: Training curriculum of the German Society of Neurology and the German stroke society*. *BMC Med Educ*. 2016;16(1):1–9.
  23. Yoon JA, Kim S hun, Jang MH, Kim SDo, Shin YB. *Correlations between*

- aspiration and pharyngeal residue scale scores for fiberoptic endoscopic evaluation and videofluoroscopy. *Yonsei Med.* 2019;1–7.
24. Fattori B, Giusti P, Mancini V, Grosso M, Barillari MR, Bastiani L, et al. Comparison between videofluoroscopy, fiberoptic endoscopy and scintigraphy for diagnosis of oro-pharyngeal dysphagia October. *Acta Otorhinolaryngol Ital.* 2016;36(5):395–402.
  25. Kim SB, Lee SJ, Lee KW, Lee JH, Kim DW. Usefulness of early videofluoroscopic swallowing study in acute stroke patients with dysphagia. *Ann Rehabil Med.* 2018;42(1):42–51.
  26. Nakhostin Ansari N, Tarameshlu M, Ghelichi L. <p>Dysphagia In Multiple Sclerosis Patients: Diagnostic And Evaluation Strategies</p>. *Degener Neurol Neuromuscul Dis.* 2020;Volume 10:15–28.
  27. Argov Z. Dysphagia in adult myopathies. 2020;31(1):1–64.
  28. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. VI. Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setiyohadi B, Syam AF, editors. Jakarta: InternaPublishing; 2014. 371–373 p.
  29. Yunizaf R, Zulka E, Tamin S, Surya G. Penggunaan esofagoskopi transnasal di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo. *Oto Rhino Laryngol Indones.* 2017;47(1):65.
  30. Trevethan R. Deconstructing and Assessing Knowledge and Awareness in Public Health Research. *Front Public Heal.* 2017;5:1–12.
  31. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Pengetahuan. Kamus Besar Bhs Indones. 2016;
  32. Wahana P. Filsafat ilmu pengetahuan. Yogyakarta: Pustaka Diamond; 2016.
  33. Yumniyati K. Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Pada Materi Geometri Dikontrol Dengan Kemampuan Spasial di Sma N 13 Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016. 2016;25–6.
  34. Larasati AA. Perbedaan Kepedulian terhadap Orang Lain Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja SMA Islam Swasta Kabupaten Malang yang Memiliki Masalah Perilaku. 2021;1(1):1–11.

35. Rhoda A. Knowledge of nurses regarding dysphagia in patients post stroke in Namibia. 2015;
36. Sánchez-Sánchez E, Avellaneda-López Y, García-Marín E, Ramírez-Vargas G, Díaz-Jimenez J, Ordonez FJ. Knowledge and practice of health professionals in the management of dysphagia. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(4):1–10.
37. Sinarti S. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Auditing di Politeknik Negeri Batam. *J Appl Account Tax*. 2019;4(1):100–6.
38. Agustina, Yanti DM. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mikroskil Medan. *J Wira Ekon Mikroskil*. 2015;5:18–9.